

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Hutan Mangrove Pantai Cemara adalah destinasi wisata baru berbasis ekowisata yang didalamnya terdapat pembudidayaan Mangrove yang ada di Lombok Barat. Hutan mangrove tersebut dikelola oleh pemerintah dan di kembangkan oleh masyarakat sekitar sebagai objek wisata. Pengunjung terbanyak yaitu pengunjung berusia 21 – 30 tahun dan berjenis kelamin wanita. Pemerintah mempromosikan objek wisata hutan mangrove ini dengan cara mengadakan event event kebudayaan.

Sayangnya pendanaan pada objek wisata hutan mangrove pantai cemara ini masih dibidang kurang. Akses sepanjang jalan menuju hutan mangrove pantai cemara terbilang buruk. Banyak lubang dan banyak genangan air ketika hujan. Masyarakat sekitar juga kurang sadar wisata melihat sampah yang ada disepanjang hutan mangrove tersebut.

B. Saran

1. Pemerintah lebih memperhatikan pengelolaan objek wisata hutan mangrove pantai cemara.
2. Melakukan pendanaan yang cukup dan perbaikan akses.
3. Melengkapi fasilitas dan merawat fasilitas yang ada.
4. Menjaga kebersihan di sepanjang hutan mangrove pantai cemara.
5. Memberi pengetahuan atau penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana pembudidayaan hutan mangrove dan selalu melestarikan hutan mangrove.
6. Lebih gencar melakukan promosi.